

Populer: Motif Pelaku Suntik Mati Kades; Dirut TransJakarta Mundur

Berbagai peristiwa penting dan menarik terjadi pada Senin (13/3). Mulai dari perselingkuhan jadi motif pelaku suntik mati Kades Curugong di Banten hingga Dirut PT TransJakarta, Kuncoro Wibowo, mengundurkan diri. Bagi kamu yang melewatkan perkembangan isu kemarin, telah merangkumnya dalam 5 berikut. Apa saja? Motif seorang mantri berinisial SH di Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang, Banten, yang menyuntikkan cairan diduga racun ke tubuh Salamunasir (40), Kepala Desa Curugong hingga tewas, terungkap. itu diduga dilakukan karena ada perselingkuhan yang dilakukan korban dengan istri pelaku. Dugaan tersebut disampaikan kuasa hukum pelaku, Raden Yayan Elang. Menurut Raden Yayan, pelaku emosi setelah melihat foto-foto antara istrinya dengan korban di ponsel istrinya. Pelaku lalu nekat mendatangi rumah korban pada Minggu (12/3) guna mengklarifikasi foto-foto itu. Trisambodo mangkir dari proses pencopotan dirinya sebagai ASN Kementerian Keuangan (Kemenkeu). Hal ini disampaikan Staf Khusus Menteri Keuangan, Yustinus Prastowo. "Sudah dilakukan pemanggilan (Rafael Alun). Yang pertama tidak hadir karena ada kegiatan lain, yang kedua kita tunggu dulu," kata Prastowo, Senin (13/3). Direktur Utama PT TransJakarta, mengundurkan diri. Ini dikonfirmasi oleh Kadiv Sekretaris Perusahaan PT TransJakarta, Apriastini. Namun, pengunduran diri Kuncoro belum diketahui pihak Pemprov DKI Jakarta, khususnya BP BUMD. Plt BP BUMD Fitria mengaku belum menerima surat dari Kuncoro. Per Senin (13/3), Kuncoro tidak lagi datang ke kantor TransJakarta yang berlokasi di Jakarta Timur. Irish Bella akhirnya muncul dan menjenguk sang suami, Ammar Zoni yang kembali terjerat kasus narkoba. Irish mendatangi Polres Metro Jakarta Selatan, tempat Ammar ditahan, pada Senin (13/3). "Assalamualaikum, saya atas nama pribadi dan juga keluarga ingin mengucapkan permintaan maaf sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Indonesia," kata Irish Bella. Universitas Udayana (Unud) I Nyoman Gde Antara atau Prof. Dr. INGA ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus korupsi dana sumbangan mahasiswa. Dia terlibat pungli Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) terhadap mahasiswa baru jalur mandiri tahun akademik 2018 sampai 2022. Prof. Dr. INGA sendiri merupakan Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Jalur

Mandiri tahun 2018 hingga 2023. Keuangan negara diduga merugi sekitar Rp 105.390.206.993 dan Rp 3.945.464.100 akibat perbuatannya. Sementara kerugian perekonomian negara mencapai Rp 334.572.085.691.